

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, maka perusahaan dituntut untuk dapat memenuhi standart dan kualitas yang diinginkan oleh pelanggan. Hal itu sangat disadari betul oleh masyarakat maupun perusahaan yang memproduksi suatu produk.

Setiap perusahaan tentu ingin menghasilkan produk yang terbaik. Untuk itu, diperlukan tenaga kerja yang terampil dan emiliki etos kerja yang tinggi, karena tenaga kerja yang terampil merupakan salah satu asset penting bagi perusahaan. Adapun salah satu cara mempertahankan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan yaitu dengan memberikan perlindungan yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan pekerja.

Perusahaan perlu memelihara kesehatan para pekerja, kesehatan ini menyangkut kesehatan fisik maupun mental. Program kesehatan kerja dapat dilakukan dengan penciptaan lingkungan kerja yang sehat, sehingga secara tidak langsung akan mempertahankan bahkan meningkatkan produktivitas pekerja. Sedangkan program keselamatan kerja yaitu berupa sarana untuk pencegahan kecelakaan, cacat bahkan kematian sebagai akibat kecelakaan kerja.

Program kesehatan kerja dan program keselamatan kerja mencakup dalam hal pemeliharaan terhadap pekerja. Keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja merupakan salah satu aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian serius, karena apabila hal tersebut diabaikan maka kecelakaan yang dialami oleh pekerja akan berakibat kepada turunnya kualitas kerja, sehingga segala bentuk kegiatan yang dilakukan akan mengalami gangguan seperti tenaga kerja yang diperlukan berkurang.

Tujuan dan sasaran penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja adalah untuk menciptakan suatu sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dalam ruang lingkup perusahaan dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi, dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja, serta terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

Dengan demikian, tenaga kerja sebagai sumber daya manusia dalam proses produksi dapat terhindar dari kecelakaan kerja, sehingga kemampuan kerja, semangat kerja, kesehatan kerja akan meningkat serta diharapkan perusahaan mendapatkan produktivitas yang tinggi.

CV. Laksana adalah perusahaan yang bergerak di bidang karoseri sejak tahun 1967. Karoseri sendiri adalah usaha yang bergerak di bidang pembuatan body bus beserta interiornya diatas chassis. Dahulu CV. Laksana menerapkan sistem bengkel atau borong, akan tetapi CV. Laksana telah berinovasi menjadi sistem manufaktur.

CV. Laksana menjadi salah satu perusahaan yang bergerak di industri karoseri yang menduduki peringkat ke empat teratas di Indonesia. Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang karoseri, CV. Laksana juga termasuk dalam perusahaan dengan tingkat resiko kecelakaan yang tinggi. Maka dari itu CV. Laksana menerapkan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) . Hal ini dilakukan untuk mendukung kinerja perusahaan dalam hal Sistem Manajemen K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja).

CV. Laksana Karoseri memiliki tenaga kerja yaitu sebanyak 1.135 orang. Berdasarkan status karyawannya, pekerja di CV. Laksana dibagi menjadi 3 macam, yaitu status borong , status kontrak dan status tetap. Distribusi rincian jumlah pekerjanya yaitu status borong sebanyak 293 pekerja, status kontrak sebanyak 439 pekerja dan yang berstatus tetap sebanyak 403 pekerja.

Di dalam buku peraturan perusahaan, CV. Laksana telah mengatur mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk pekerjanya. Keselamatan dan Kesehatan Kerja diatur pada BAB IV pasal 27 pada buku peraturan perusahaan, adapun isinya adalah sebagai berikut :

- (1.) Pekerja yang bekerja pada tempat-tempat yang berbahaya bagi keselamatan dan kesehatan pekerja diharuskan menggunakan alat-alat pelindung diri / pengaman sesuai dengan sifat pekerjaannya.
- (2.) Pekerja tidak diperbolehkan memakai alat-alat atau perlengkapan kerja milik perusahaan untuk kepentingan pribadi.
- (3.) Bagi pekerja yang melalaikan kewajiban tersebut, dapat dikenakan sanksi.
- (4.) Apabila pekerja menemukan hal-hal yang dapat membahayakan keselamatan pekerja dan perusahaan, maka wajib segera melaporkan kepada atasannya.

Maka dari itu Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ini diterapkan di CV. Laksana untuk memberikan perlindungan terhadap pekerjanya dari hal-hal yang tidak diinginkan yang timbul di lokasi kerja. Perusahaan dituntut untuk mengidentifikasi semua kegiatan yang ada di perusahaannya yang memiliki potensi bahaya bagi pekerja baik yang bersifat bahaya ringan , sedang maupun besar.

Oleh karena itu pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja di suatu perusahaan mutlak diperlukan, karena setiap operasionalisasi kegiatan dalam suatu perusahaan pasti mengandung risiko kecelakaan. Dari uraian tersebut , dan berdasarkan hasil pelaksanaan kuliah kerja praktik yang dilaksanakan di CV. Laksana , Maka penulisan laporan Tugas Akhir ini mengambil judul “**PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA CV. LAKSANA KAROSERI UNGARAN**”.

## 1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Manajemen perusahaan memiliki tanggung-jawab tertinggi untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi para pekerjanya CV. Laksana yang bergerak di bidang karoseri memiliki tanggung jawab penting terhadap pekerjanya. Hal tersebut dikarenakan pada setiap bagian departemen CV. Laksana memiliki potensi timbulnya kecelakaan kerja.

Departemen Body dan Rangka adalah divisi yang bertanggung jawab dalam pembuatan body bus diatas chassis , dan divisi body dan rangka memiliki potensi lebih besar terjadinya kecelakaan kerja. Hal tersebut dikarenakan alat produksi dan material produk yang digunakan cenderung berbahaya seperti mesin pengelas, palu, mesin pemotong pipa dll. Layout proses produksi terdiri dari stasion pembuatan crossember, rangka saping atas, plat lantai bus, kap mesin, kowl depan, panel atas depan dan samping, laspen dan sealer, lambung atas, bumper depan dan lambung bawah, kowl belakang dan inlet ac, meja dashboard sampai ispection QC dan finishing body.

Maka manajemen perusahaan di CV. Laksana perlu memenuhi tanggung-jawab ini dengan menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3) yang tepat dalam bentuk kebijakan, prosedur, rencana dan instruksi yang relevan. Kegiatan pengamatan dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan saat kuliah kerja praktek di CV. Laksana Karoseri Ungaran. Pengamatan di laksanakan pada departemen Body dan Rangka yang dinilai memiliki potensi besar timbulnya kecelakaaan kerja terhadap keselamatan kerja pegawai CV. Laksana itu sendiri.

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, tujuan dan kegunaan difokuskan untuk mengungkap penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta tujuan penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada CV. Laksana Karoseri yang dikaitkan dengan lingkup kerja yang lebih luas sehingga mampu memahami apa yang akan dipaparkan penulis dalam penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

#### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan difokuskan untuk mengungkap penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) khususnya pada departemen Body dan Rangka serta tujuan penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja oleh pihak manajemen pada CV. Laksana Karoseri

#### **1.3.2 Kegunaan Penulisan**

Dalam Penulisan Tugas Akhir ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi mahasiswa, CV. Laksana Karoseri dan Program Diploma III Fakultas Ekonomika dan Bisnis . Adapun kegunaan penulisan Tugas Akhir ini, antara lain :

- (1.) Bagi Mahasiswa
  - a. Sebagai syarat untuk kelulusan Program Diploma III Program Studi Manajemen Perusahaan Universitas Diponegoro Semarang.
  - b. Untuk mengetahui dan memahami Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan mata kuliah atau laboratorium yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan di Program Diploma III Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip.
  - c. Untuk Mengetahui Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada CV. Laksana Karoseri .

- (2.) Bagi CV. Laksana Karoseri
  - a. Untuk memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi perusahaan untuk mengevaluasi kinerja yang diharapkan.
  - b. Dapat menjadikan sarana untuk menjalin hubungan baik antara Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dengan CV. Laksana Karoseri.
- (3.) Bagi Universitas Diponegoro, Mahasiswa dan pembaca lainnya:
  - a. Sebagai tambahan referensi bacaan bagi mahasiswa Universitas Diponegoro sehingga Tugas Akhir ini dapat dijadikan bahan literatur yang bermanfaat.
  - b. Mempersiapkan lulusan yang berwawasan,berpengetahuan dan mempunyai kemampuan spesifik di bidangnya masing-masing.

#### **1.4 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data**

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, pengumpulan data dilakukan dengan berbagai metode pengumpulan data yang relevan dan sumber data yang akurat dan obyektif.

##### **1.4.1 Data Penelitian**

Dalam penulisan Tugas Akhir ini dengan pengumpulan data. Data dapat berupa angka-angka, huruf-huruf, simbol-simbol khusus atau gabungan dari semuanya untuk bahan pembahasan masalah. Jenis data yang digunakan penulis antara lain :

##### **(1.) Data Primer**

Data primer adalah data berupa informasi yang dikumpulkan terutama untuk tujuan investigasi yang sedang dilakukan. Pada intinya, data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dan tidak melalui media perantara. Data yang didapat penulis berasal dari hasil wawancara dan observasi selama melaksanakan kuliah kerja praktek pada CV. Laksana

(2.) Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan bukan untuk kepentingan studi yang sedang dilakukan saat ini tetapi untuk beberapa tujuan lain . Pada intinya data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data yang diperoleh bersa dari sekretaris Tim P2K3 dan pihak HRD & Training yang bertanggung jawab sebagai pengendali dokumen mengenai keselamatan dan kesehatan kerja.

#### **1.4.2 Metode Pengumpulan Data**

Dalam menyusun Tugas Akhir ini dibutuhkan data yang lengkap, relevan dan obyektif serta dapat dapat dipercaya sekaligus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan 3 (Tiga) metode pengumpulan data, yaitu :

(1.) Wawancara

Untuk memenuhi data yang valid, dilakukan wawancara terbuka berdasarkan data hasil observasi di lapangan. Wawancara adalah metodologi dengan bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden (Soeratno dan Lincolin Arsyad,2003) Wawancara ini dilakukan kepada Sekretaris P2K3 juga selaku sebagai Pengendali dokumen SMK3 di CV. Laksana Karoseri. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang penerapan Program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di CV. Laksana Karoseri.

(2.) Studi Pustaka

Studi pustaka adalah penelusuran berbagai literatur yang dinilai relevan dengan masalah yang dikaji yang tercantum dalam suatu artikel, buku, majalah atau jurnal ilmiah. Dalam metode ini penulis mengumpulkan data dengan membaca dan mempelajari buku-buku literatur, referensi yang ada diperpustakaan yang berhubungan dengan judul penulisan tugas akhir.

### (3.) Observasi Partisipan

Metode observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan secara seksama dan sistematis. Dengan metode ini, penulis terjun langsung ke lapangan dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan tugas akhir

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memberi gambaran singkat tentang isi laporan pada masing-masing bab. Sistematika penulisan Tugas Akhir terdiri dari empat bab agar mempermudah dalam pengkajiannya. Berawal dari bab satu yaitu pendahuluan. Dalam bab satu terdapat latar belakang mengapa penulis memilih judul dalam penulisan tugas akhir. Didalamnya juga terdapat hal-hal lain, misalnya ruang lingkup serta manfaat penulisannya. Selain itu juga terdapat metode penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir.

Bab dua berisi gambaran umum CV. Laksana Karoseri tempat dilaksanakannya praktik penulis. Dalam bab dua terdapat sejarah singkat dan susunan organisasi CV. Laksana Karoseri. Didalamnya juga terdapat visi dan misi CV. Laksana Karoseri .

Bab tiga berisi yang terbagi menjadi dua bagian yaitu tinjauan teori dan tinjauan praktik. Tinjauan teori menguraikan tentang teori dari topik yang sedang dikaji, yang mendasari pembahasan. Tinjauan teori berisi definisi, konsep atau model yang berkaitan langsung dengan rumusan masalah. Sedangkan tinjauan praktik menguraikan tentang objek penelitian dan pembahasan masalah yang diteliti.

Bab empat berisi kesimpulan dan saran penulis mengenai pembahasan yang ditulis dalam bab sebelumnya. Kesimpulan berisikan ringkasan dari hal yang didapat penulis dalam penulisan tugas akhir. Saran berisi tentang masukan dari penulis atas hasil penulisan tugas akhir.